

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian yang baik. Perkembangan pendidikan ditandai dengan munculnya lembaga pendidikan. Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas penganut agama Islam yang sangat membutuhkan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian setiap muslim. Lembaga pendidikan Islam merupakan tempat yang menyelenggarakan pendidikan Islam mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya Pendidikan Islam. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia adalah Pondok Pesantren.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren tempat dimana mengajarkan ilmu agama, yang mempunyai fungsi tersendiri yaitu tempat bernaungnya para santri yang belajar ilmu agama seperti pendidikan Islam dan belajar Al Qur'an. Keberadaan pondok pesantren telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Sumatera Barat Kota Padang. Sumatera Barat mempunyai 330 pondok pesantren salah satunya adalah pondok pesantren Tahfidz Kanzul Ulum. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum terletak di Kecamatan Koto Tangah, dengan jumlah pondok pesantren di Kecamatan Koto Tangah adalah 4 pondok pesantren tahfidz.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abdillah Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* ( Medan: LPPPI, 2019 ), hlm. 11.

<sup>2</sup>(<https://daftarsekolah.net/sekolah/pondok-pesantren/all/sumatera-barat/kota-padang/koto-tangah>, 2024) di akses pada 23 September 2024

Pondok Pesantren Tahfidz yang ada di Kecamatan Koto Tangah yaitu Pondok Pesantren Harkatul Qur'an, Pondok Pesantren Darel El Iman, Pondok Pesantren Darul Ulum, dan Pondok Pesantren Kanzul Ulum Pasia Nan Tigo. Pondok pesantren tersebut dengan pembelajaran tahfidz Al Quran sama halnya dengan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum. Namun Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum tidak hanya terfokus kepada kelas tahfidz namun juga pengembangan karakter santri dengan adanya kelas alim pembelajaran kitab kuning dan pembelajaran umum seperti matematika dan bahasa Inggris dengan masa pembelajaran selama 6 tahun. Hal lain yang berbeda dari Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul ulum adalah biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan pondok pesantren lain.<sup>3</sup>

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Pasia Nan Tigo yang memberikan akses pendidikan dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat. Kehadiran pondok pesantren ini telah membawa dampak positif, khususnya dalam aspek pembinaan moral dan keagamaan masyarakat. Pada tahun 2013 sebelum berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum, kawasan Pasia Nan Tigo kerap menghadapi berbagai permasalahan sosial seperti perjudian, pencurian, dan penyalahgunaan minuman keras. Namun, dengan berdirinya pesantren ini, berbagai permasalahan tersebut mulai berkurang, seiring peran aktif pesantren dalam membangun kesadaran spiritual masyarakat melalui pendidikan berbasis nilai-nilai agama.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup><https://www.datapendidikan.com/blog/daftar-pesantren-yang-ada-di-kota-padang/>  
diakses pada 23 September 2024

<sup>4</sup> Profil Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014

Selain menjadi pusat pendidikan Islam, Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum juga menyediakan layanan pengajaran Al-Qur'an secara gratis kepada masyarakat, termasuk anak-anak. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih religius dan harmonis. Dengan pendekatan pendidikan yang menekankan kearifan lokal, pesantren ini berperan penting dalam mengatasi permasalahan sosial dan memperkuat nilai-nilai keislaman di wilayah Pasia Nan Tigo.<sup>5</sup>

Cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum diawali pemikiran dari Hj. Anisyah dan H. Zulkifli untuk memberikan pendidikan agama Islam yang terjangkau bagi masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat menengah. Sehingga beliau mengembangkan Yayasan Khazanah dan memutuskan mendirikan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum merupakan satu unit pendidikan dari Yayasan Khazanah. Yayasan Khazanah didirikan dalam rangka menjawab kekhawatiran masyarakat Kota Padang akan mahalny biaya kegiatan pendidikan Agama Islam pada pondok pesantren yang ada di Kota Padang.<sup>6</sup>

Pondok Tahfidz Kanzul Ulum didirikan dengan visi mencetak generasi Qur'ani yang mampu menghafal Al-Qur'an, memahami makna dan kandungannya, serta mengamalkannya. Pondok Tahfidz Kanzul Ulum didirikan oleh yayasan sebagai lembaga pendidikan non formal. Lembaga pendidikan non formal ini

---

<sup>5</sup> Profil Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014

<sup>6</sup> <https://sumbar.inews.id/berita/mengintip-pesantren-kanzul-ulum-padang-gudang-para-pencari-ilmu> diakses pada 23 September 2024

terfokus kepada pembinaan tahfidz pembelajaran kitab kuning dakwah dan karakter santri. Sebagai pendidikan non formal, Pondok Tahfizh Kanzul Ulum merupakan lembaga yang melaksanakan kegiatannya secara sistematis, terstruktur, dan terkonsentrasi pada pendidikan setara SMP – SMA / sederajat.<sup>7</sup>

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum didirikan oleh satu keluarga inti yaitu H.Zulkifli yang bertindak juga sebagai pembina pondok, H. Muhammad Subhan, S.Pdi sebagai pemimpin pondok pesantren, dan pimpinan dua pondok pesantren Dr.H Hizbul Wathan. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum memiliki makna sebagai khazanah ilmu yang menjadi cita cita pendiri pesantren agar pondok pesantren tahfidz Kanzul Ulum menjadi gudang ilmu tempat para santri dan santriwati menimba ilmu. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum termasuk pondok pesantren yang usianya relatif muda berdiri pada tahun 2014.<sup>8</sup>

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum memberikan pendidikan terjangkau bagi masyarakat pada tahun 2018 – 2022 santri cukup membayar uang makan dan biaya perawatan asrama sebesar Rp 600.000 ribu per bulan yang digunakan untuk makan 550.000 ribu dan 50.000 untuk membayar listrik dan air sedangkan untuk biaya ustadz yang mengajar ditanggung sepenuhnya oleh keluarga pendiri . Berlandaskan nilai nilai keIslamanan mendorong pendiri pondok pesantren untuk pemerataan akses pendidikan, pendidikan tidak harus mahal yang bisa terjangkau oleh masyarakat pendidikan agama sangat penting bagi semua

---

<sup>7</sup> Profil Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum. 2014

<sup>8</sup> ([https://www.facebook.com/p/Ponpes-Kanzul-Ulum-Pasia-Nan-Tigo-News-100063776850495/?locale=id\\_ID](https://www.facebook.com/p/Ponpes-Kanzul-Ulum-Pasia-Nan-Tigo-News-100063776850495/?locale=id_ID), n.d.) di akses pada 23 September 2024

kalangan masyarakat hal tersebut dilandaskan atas nilai nilai kepedulian terhadap sesama.<sup>9</sup>

Pondok Tahfidz Kanzul Ulum didirikan pada tanggal 22 Oktober 2014 dan mendapatkan izin dari Kementerian Agama dengan jumlah santri pertamanya 22 orang. 12 santriwati dan 10 santri sampai pada tahun 2022 bertambah menjadi 191 santri dan santriwati, santri 77 orang dan santriwati 117 orang. Secara umum santri dan santriwati yang diterima berasal dari tamatan SD. Syarat untuk mendaftar ijazah tamatan SD ( Sekolah Dasar ), menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 6 lembar, wajib diantar oleh orang tua, surat kesehatan dari dokter / puskesmas.<sup>10</sup>

Untuk menunjang kegiatan pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum menyediakan fasilitas yang lengkap. Pada tahun 2014 berupa gedung asrama dan ruang kelas 1 kelas untuk laki laki dan 1 kelas untuk perempuan. Pada tahun 2018 di bangun masjid Nahlul Amal Annabawi. Setelah 4 tahun berdirinya pondok pesantren yaitu pada tahun 2018 ditambah pembangunan mulai dari ruang belajar menjadi 8 kelas untuk laki laki dan 4 kelas untuk perempuan, kamar mandi yang terdiri dari 16 kamar untuk laki laki dan 12 kamar untuk perempuan, lapangan olahraga dengan difasilitasi 7 ekor kuda. Sarana dan prasarana yang lengkap menunjang proses pembelajaran di Pondok Pesantren.<sup>11</sup>

Adapun yang diajarkan di Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum adalah Kurikulum Pondok dengan program unggulan Tahfidz Al Quran, Bahasa Arab,

---

<sup>9</sup> (<https://sumbar.antaranews.com/berita/431346/pesantren-kanzul-ulum-padang-gudangnya-para-pencari-ilmu>, n.d.) di akses pada 23 September 2024

<sup>10</sup> ([https://www.youtube.com/watch?v=t2GBpI7\\_Cbk](https://www.youtube.com/watch?v=t2GBpI7_Cbk), n.d.) Profil Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum Pasia Nan Tigo di akses pada 23 September 2024

<sup>11</sup>Profil Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum. 2014

belajar kitab kuning, tata agama fiqih, tauhid, bahasa inggris, matematika, nahwu, tafsir, hadits, tajwid, jam belajar dari pondok pesantren tahfidz di mulai dari jam 4 subuh sampai jam 10 malam yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas tahfidz dan kelas alim . Kelas Tahfidz untuk pembelajaran dan menghafalan Al Quran, kelas alim untuk pembelajaran dakwah dan kitab kuning yang di dalamnya juga terdapat pembelajaran matematika dan bahasa Inggris.

Jumlah guru 38 orang yang mengajar di Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum pada tahun 2014 terdiri dari 2 orang yaitu Ustadz Muhammad Subhan untuk laki laki dan Ustazah Asiah untuk perempuan. Pada tahun 2015 – 2018 sebanyak 9 orang yaitu Ustadz Rido, Ustadz Quraish, Ustadz Alim, Ustadz Zikri, Ustadz Hizbul, Ustadz Zulkifli, Ustadz Hasan, Ustadz Ghani, Ustadz, Reza. Pada tahun 2022 – 2023 Ustadz yang mengajar sebanyak 11 orang yaitu Ustadz Hizbul, Ustadz Subhan, Ustadz Anggi Wahyu Ari, Ustadz Sayyid Ilham, Ustadz Khalil, Ustadz Sefrinal Saidan, Ustadz Herry Kurnia, Ustadz Mu'min, Ustadz Yazri Azmi , dan Ustadz Abdul Azim. Masa belajar Pondok Tahfidz Kanzul Ulum 6 tahun. <sup>12</sup>

Dana yang digunakan dalam menyelenggarakan pendidikan adalah dana pribadi pemilik pondok pesantren yang didapatkan dari sewa sewa ruko dan rumah kontrakan . Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum dimulai dari pembangunan, awal mula dari bekas gilingan makanan ayam yang kemudian direhabilitasi menjadi kamar bagi santri pada tahun 2014 dan kini bangunan berdiri di atas lahan 1800 Meter untuk putra dan 1000 meter untuk pondok putri. Lulusan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum tahun 2022 sebanyak 36 orang yang sudah hafidz Al Quran

---

<sup>12</sup> *Ibid*

hafal Al Qur'an sebanyak 30 juz mendapatkan ijazah dari Pondok Pesantren. Selain itu juga difasilitasi untuk mengikuti ujian paket yang setara paket B Setingkat SMP dan paket C setara SMA di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) lulusan Santri lulusan Kanzul ulum di targetkan menjadi guru tahfidz dan pendakwah yang dibutuhkan masyarakat.<sup>13</sup>

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menulis Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014 – 2022 dengan alasan sebagai berikut : Pertama usia pondok pesantren yang relatif muda namun berupaya untuk terus berkembang dan meningkatkan mutu pendidikan, kedua daya tarik dari pondok pesantren seperti biaya pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat sarana prasarana yang lengkap, terakhir peran dan dampak dari berdirinya pondok pesantren bagi masyarakat sekitar dalam aspek sosial dan agama.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini secara temporal di mulai pada tahun 2014. Tahun ini penulis tetapkan karena berdirinya pondok pesantren. Penelitian ini di akhir pada tahun 2022 karena merujuk kepada Pondok Pesantren mengalami perkembangan terjadinya peningkatan jumlah santri dan santriwati di pondok pesantren serta daya tarik dari pondok pesantren.

Batasan spasial adalah Kelurahan Pasir Nan Tigo dengan permasalahan perkembangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum latar belakang berdirinya pondok pesantren beserta dampak dari Pondok Pesantren Kanzul Ulum bagi masyarakat.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

Beberapa pertanyaan yang penulis jadikan sebagai rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum di Kelurahan Pasia Nan Tigo ?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum?
3. Bagaimana peran dan dampak dari berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum Kecamatan Koto Tengah, Kelurahan Pasir Nan Tigo, terhadap aspek sosial dan keagamaan masyarakat, peran pemerintah, peran tokoh masyarakat sekitar pada tahun 2014 – 2022 ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan apa latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum yang berdiri di Kecamatan Koto Tengah, Kelurahan Pasir Nan Tigo tahun 2014
2. Menjelaskan pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum Kecamatan Koto Tengah, Kelurahan Pasir Nan Tigo, pada tahun 2014-2022
3. Menjelaskan dampak yang dirasakan masyarakat sekitar pesantren dengan adanya pondok pesantren terhadap aspek sosial, dan keagamaan masyarakat sekitar pada tahun 2014- 2022

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi diskusi akademik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pendorong melahirkan

kajian sejarah pendidikan. Selain memperkaya penulisan Sejarah yang sudah ada di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pondok pesantren bukanlah yang pertama dilakukan oleh para peneliti. Sebelumnya sudah ada penulisan terhadap tema ini, baik dinamika perkembangan pondok pesantren, pola asuh, peran dan lain sebagainya. Penulisan tentang pondok pesantren dalam konteks bagi pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat kurang mampu masih sedikit. Dalam penelitian ini, sumber utama yang menjadi awal dalam menunjang penelitian, adalah referensi yang relevan dan berisi informasi untuk menunjang penelitian yang di lakukan sebelumnya dilakukan studi pustaka terlebih dahulu, beberapa tulisan seperti buku, laporan penelitian, dan karya ilmiah.

Rujukan pertama dari buku yang ditulis Abuddin Nata dengan judul “Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia” dalam buku ini menjelaskan tentang munculnya lembaga pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan sejak awal abad ke -19 seperti pondok pesantren, surau, langar, dan madrasah. Pesantren lembaga pendidikan Islam mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan. Dalam buku ini menjelaskan tentang pengertian tahfidz yang berasal dari kata tahfidz, berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab hafidza, yahfadzu, hifzan yaitu lawan dari lupa yaitu selalu ingat sedikit lupa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga – Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.*( Jakarta : Salemba Diniyah, 2020 ), hlm 100

Buku kedua ditulis oleh Witrianto dengan judul “Sejarah Pendidikan Indonesia” di dalam buku ini menjelaskan tentang pendidikan Islam disebut sebagai tarbiyah yaitu proses pembentukan karakter siswa untuk mencapai kesempurnaan etika mempunyai kemampuan dalam mengungkapkan ide melalui bahasa verbal dan penataan kata dalam bentuk tulisan.<sup>15</sup>

Buku ketiga ditulis oleh Haidar Putra Daulay dengan judul “Sejarah Pendidikan di Indonesia dan Eksistensinya”. Buku ini menjelaskan tentang perjalanan panjang pendidikan Islam di Indonesia dan eksistensinya. Buku ini menjelaskan tentang dinamika dan perubahan pada lembaga pendidikan Islam termasuk munculnya madrasah sebagai institusi yang memadukan antara sistem pembelajaran pesantren dan sekolah.<sup>16</sup>

Buku keempat yang ditulis Marwan Saridjo yang berjudul, “Sejarah Pesantren di Indonesia” menjelaskan bahwa pesantren dibedakan menjadi dua macam, yaitu pesantren tradisional dan pesantren modern. Kedua pesantren ini memiliki perbedaan dalam sistem pendidikannya. Sistem pendidikan pesantren tradisional sering disebut salafi, yaitu sistem yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. dari masa ke masa.<sup>17</sup>

Buku kelima yang ditulis Mahmud Yunus yang berjudul “Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia” Buku ini membahas perkembangan pendidikan

---

<sup>15</sup> Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia*. (Padang : Universitas Andalas, 2020), hlm. 6

<sup>16</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia dan Eksistensinya*, (Jakarta : Prenada Media Group , 2019 ), hlm 10

<sup>17</sup> Marwan Saridjo, *Sejarah Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1983).

Islam di Indonesia. Dalam buku ini menjelaskan juga tentang sistem pendidikan pesantren tradisional dengan sistem halaqah dan sistem pendidikan pesantren modern yang sudah menggunakan sistem klasikal.<sup>18</sup>

Dalam artikel jurnal penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia yang ditulis oleh Zaimir Syah dengan judul “Asal – Usul dan Perkembangan Pesantren di Indonesia” memaparkan tentang pesantren merupakan pranata pendidikan Islam yang dipimpin oleh seorang ustadz atau ulama. Di pesantren inilah santri diajarkan dengan berbagai cabang ilmu agama yang bersumber dari kitab – kitab klasik. Sejarah perkembangan pondok pesantren memiliki model – model pengajaran yang bersifat nonklasikal yaitu metode pendidikan pengajaran sorogan. Pesantren saat ini dibedakan menjadi pesantren tradisional dan pesantren modern.<sup>19</sup>

Dalam artikel jurnal kebudayaan dan sastra Islam yang ditulis oleh Agus Susilo dengan judul “ Sejarah Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia” memaparkan tentang pesantren adalah pendidikan agama Islam yang bukan hanya mengajarkan tentang membaca Al – Qur’an maupun kitab – kitab lainnya namun mengajarkan tata cara hidup dalam agama Islam.<sup>20</sup>

Dalam artikel jurnal Sejarah Islam dengan judul “ Tahfidz Al – Qur’an di Pondok Pesantren Madrasah Al – Hufadzh Cirebon” yang ditulis oleh Ahmad Lutfhi memaparkan tentang Pesantren Tahfidz Al – Qur’an merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan pembelajarannya pada bidang tahfidz Al – Qur’an

---

<sup>18</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sumber Widya, 1995).

<sup>19</sup> Zaimir Syah, *Asal Usul dan Perkembangan Pesantren di Indonesia*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 / 2023. hlm 71

<sup>20</sup> Agus Susilo, *Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol 20. No. 2 / 2020. hlm 83

menitikberatkan pembelajaran pada kegiatan menghafal Al – Qur’an. Hal ini dilakukan agar santri dapat menghafal keseluruhan ayat – ayat Al – Qur’an dengan baik dan benar sekaligus mampu untuk menjaga hafalan. <sup>21</sup>

Dalam artikel jurnal Sejarah Islam dengan judul “ Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Samsul Ulum Jawa Barat” yang ditulis oleh Syafrudin Amir memaparkan tentang program tahfidz difokuskan pada kegiatan menghafal Al – Qur’an menghafal dan menguasai kandungan yang ada dalam Al – Qur’an . menghafal Al – Qura’an dengan bacaan yang benar dengan metode pembelajaran talaqqi metode menghafal dengan cara menyetor hafalan yang baru di hafal kepada ustadz. <sup>22</sup>

Menurut Skripsi Agus Nilawati dengan judul “ Pondok Pesantren Tahfidz Al – Mukhtar Alahan Panjang Kabupaten Solok (2014 – 2021) . Skripsi ini menjelaskan tentang Pondok Pesantren Tahfidz Al – Mukhtar Alahan Panjang Kabupaten Solok (2014 – 2021 ). Pembelajaran menghafal Al – Quran yang diterapkan di Pondok Pesantren merupakan program unggulan pesantren. Pondok pesantren tahfidz berkonsentrasi pada mewujudkan generasi penghafal Al – Qur’an bertakwa dan berilmu sesuai dengan Al – Qura’an dan sunnah. Penghafalan Al – Qur’an dilakukan setiap pagi setelah sholat subuh dan metode pembelajaran dengan menyetorkan hafalan kepada ustadz. <sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Luthfi, *Tahfidz Al – Qur’an di Pondok Pesantren Madrasah Al – Hufadz, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 14 No. 02 / 2013. hlm 157

<sup>22</sup> Syafruddin Amir, *Pembelajaran Tahfidz Al – Quran di Pondok Pesantren Samsul Ulum Jawa Barat, Jurnal Sejarah Islam*, Vol. 31 . No. 2 / 2021

<sup>23</sup> Agus Nilawati “ Pondok Tahfidz Al – Mukhtar Alahan Panjang Kabupaten Solok( 2014 – 2021)” . *Skripsi* (Padang : Universitas Andalas, Fakultas Ilmu Budaya ), 2023. hlm 23

Menurut Skripsi Miftah Habibie dengan judul “Pembelajaran Tahfidz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Quran Tangerang”. Skripsi ini menjelaskan bahwa Tahfidz berasal dari bahasa Arab yang artinya memelihara, menjaga, dan menghafal. Menghafal proses mengulang sesuatu baik dengan membaca ataupun mendengarkan berupaya meresapkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu diingat. Menghafal Al Quran suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat harus di ingat secara sempurna. Karena hal itu, seluruh proses awal hingga pengingatan kembali harus tepat. Keliru dalam memasukan atau menyimpannya akan keliru pula dalam mengingatnya kembali atau bahkan sulit ditemukan dalam memori.<sup>24</sup>

Menurut Skripsi Nanda Surya dengan judul “Program Tahfidz sebagai Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran 2019/2020” Skripsi ini menjelaskan pembelajaran tahfidz yang di terapkan di Pondok Pesantren yang menggunakan metode yaitu metode wahdah, metode sima’I metode menghafal per hari satu halaman, metode pengulangan umum. Implementasi metode tersebut secara global terbagi atas tiga waktu yakni ba’da Dzuhur, ba’da subuh dan ba’da isya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Miftah Habibie “Efektifitas Sistem Pembelajaran Tahfidz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidz Darul Quran Tangerang”. *Skripsi* (Tangerang : Program Pendidikan Islam, UIN Syarif Hidayatullah), 2019

<sup>25</sup> Nanda Surya, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al Quran Sebagai Upaya Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Bermi Kec. Gerung Tahun 2019/2020”. *Skripsi* (Mataram : Pendidikan Guru, Universitas Agama Islam Negeri Mataram), 2020

## E. Kerangka Analisis

Penelitian ini membahas tentang Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014 - 2022. Kajian penelitian ini diarahkan kepada penulisan sejarah pendidikan, yang dalam hal ini adalah sejarah pendidikan Islam. Sejarah pendidikan Islam menurut Hasbullah adalah catatan peristiwa tentang perubahan dan pendidikan Islam, baik dari segi gagasan atau ide-ide, konsep, lembaga maupun operasionalnya. Pendidikan Islam adalah sistem pembelajaran yang mengacu pada pengetahuan berbasis Islami yang telah diterapkan sejak dahulu. Tujuan pendidikan Islam adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat menjadi pedoman hidup mengarahkan agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.<sup>26</sup>

Jenis-jenis pendidikan dibedakan menjadi tiga. *Pertama*, pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan terstruktur, sistematis, bertingkat mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, termasuk juga di dalamnya kegiatan studi orientasi akademis dan umum, program spesialisasi, latihan profesional yang dilakukan terus menerus. *Kedua*, pendidikan in formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di luar kegiatan pendidikan formal, namun masih menggunakan sistem pendidikan formal di dalam pengajaran, tata ruang dan pendidikannya, seperti tempat bimbingan atau TPA. *Ketiga*, pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di masyarakat dan keluarga seperti ajaran tata krama, sikap, tingkah laku. Pendidikan ini tidak memiliki ketaatan dan

---

<sup>26</sup> Zulkifli dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, Cet. 1 2023) hlm. 1

peraturan ketat.

Pada tahun 1979 Menteri Agama mengeluarkan peraturan No. 3 tahun 1979 yang mengungkapkan bentuk-bentuk atau tipe pondok pesantren sebagai berikut:

*Pertama:* Pondok Pesantren Tipe A, yaitu pondok pesantren yang bercirikan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama di lingkungan pondok pesantren. Cara memberi pelajarannya berlangsung secara tradisional seperti halaqah, kurikulum pengajarannya terserah kyai, tidak menyelenggarakan madrasah untuk belajar.

*Kedua;* Pondok Pesantren Tipe B, yaitu pondok pesantren yang semata-mata hanya merupakan asrama, sedangkan para santri belajar di madrasah-madrasah atau sekolah umum di luar pondok pesantren. Fungsi kyai merupakan pengawas dan pembina mental para santri. *Ketiga;* Pondok Pesantren Tipe C, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren sekaligus sekolah atau madrasah. Mempunyai madrasah untuk belajar atau menyelenggarakan pelajaran secara kelas (klasikal), memberikan pelajaran secara umum kepada para santri pada waktu yang telah ditentukan. Para santri tinggal di lingkungan pondok pesantren dan belajar dengan mengikuti pelajaran para kyai di luar kelas, di samping mendapatkan pengetahuan agama maupun pengetahuan umum di madrasah.<sup>27</sup>

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum yang dibahas dalam penulisan ini adalah Pondok Pesantren yang termasuk ke dalam kategori Pondok Pesantren Tipe A. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum menyediakan asrama untuk santri tinggal di pondok pesantren cara kurikulum pendidikan ditetapkan oleh pondok

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1979.

pesantren dengan menyelenggarakan pendidikan secara halaqah berdiskusi untuk memahami kitab kuno .

Pesantren Tahfidz adalah sebuah yayasan yang memiliki program secara umum menghafal Al-Qur'an. Tahfizh berasal dari kata bahasa Arab *hafadza* – *yahfadzu* – *tahfidzan* yang berarti menghafal. Jadi, tahfidz artinya menghafal dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca maupun dengan mendengar. Tujuan membentuk santri yang ahli dalam hafalan Al Qur'an. Setiap santri atau murid yang menghafal Al Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada ustadz. Hal ini bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan ayat ayat yang dihafalkan. Dengan menyimpan hafalan kepada kyai atau ustad, maka kesalahan bisa diperbaiki. Dengan demikian menghafal Al Qur'an kepada ustadz yang ahli dan paham mengenai Al Quran sangat diperlukan bagi calon penghafal.<sup>28</sup>

Karakteristik pondok pesantren memiliki ustadz sebagai figur pemimpin yang mampu memberikan arahan dalam pengelolaan pesantren, kurikulum yang berpusat kepada kitab kuning salah satu ciri khas yang membedakan pondok pesantren dengan yang lainnya, kehidupan yang menekankan nilai nilai keIslaman pondok pesantren menekankan kepada aspek mendalami ilmu agama baik itu ibadah sholat, membaca Al-Qur'an, menghafal Al Qur'an ( tahfidz), kegiatan dakwah dan pengembangan kepribadian keIslaman. Di dalam pondok pesantren terdapat individu yang mendalami ajaran agama Islam atau seseorang yang tekun

---

<sup>28</sup> Riki Rikardo "Pembelajaran Tahfidz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Quran Pondok Kelapa Kab Bengkulu Tengah" *Tesis* ( Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Pendidikan Agama Islam, 2019), hlm. 22

menjalankan ibadah yang disebut dengan Santri. Pembelajaran tahfidz dan kitab kuno.<sup>29</sup>

Kurikulum adalah Suatu kegiatan pendidikan yang mencakup berbagai kegiatan pendidikan yang terperinci berupa bentuk bentuk bahan pendidikan strategi belajar mengajar pengaturan program agar dapat di terapkan yang mencakup kegiatan yang mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan kurikulum pendidikan Islam adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan isi bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan merupakan sekumpulan studi keIslaman yang meliputi Al Qur'an, Hadits, Fiqih, Aqidah.<sup>30</sup>

Ustadz berasal dari bahasa arab dan memiliki arti setara dengan pendidik atau guru. Seorang guru individu yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membimbing dan mendidik muridnya sehingga dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan pendidik yang memiliki pemahaman agama atau mengajarkan pendidikan agama ustadz berperan sebagai individu yang memberikan ilmu, membimbing dalam membaca Al Quran dan menyampaikan pengetahuan tentang agama islam untuk memperkuat keimanan dan membentuk murid sebagai individu yang beriman. Seseorang yang mengajar di lembaga pendidikan islam tetapi juga mereka yang memberikan pembelajaran agama islam.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Ahmad Patoni, Ilmu Pendidikan Islam (Purbalingga : Media Aksara, Cet 1 2022), hlm. 1

<sup>30</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Cirebon : Yayasan Samasta Bestari, 2022 ), hlm. 30

<sup>31</sup> Sabil Mokodenseho dan Hanipuddin, *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren* ( Yogyakarta : Sulur Pustaka Cet 2024), hlm. 67

Santri adalah individu yang mendalami ajaran agama Islam atau seseorang yang tekun menjalankan ibadah. Santri menurut lokasi belajar terdapat istilah santri kalong dan santri tetap. Santri kalong yakni santri berasal dari sekitar pondok pesantren dan biasanya tidak tinggal di kompleks pondok pesantren, santri yang berasal dari tempat yang jauh atau perantauan yang berpindah pindah dari tempat satu ke tempat yang lain untuk memperluas ilmu di sebuah pesantren. Santri tetap santri yang berasal dari daerah yang jauh dan tinggal di pondok pesantren.<sup>32</sup>

Asrama adalah tempat tinggal santri, tempat santri beristirahat yang terdiri dari kamar kamar yang ditempati oleh beberapa santri memperlancar pendidikan, pendidikan dan pembinaan intelektualitas serta mental di dalam pesantren berlangsung secara terus menerus selama 24 jam sehingga dibutuhkan tempat tinggal untuk santri. Sebagai selain tempat tinggal juga sebagai tempat pembentukan karakter santri seperti sikap mandiri, bertanggung jawab, disiplin. Asrama berdampingan dengan tempat tinggal kyai sehingga kyai mempunyai kontrol penuh terhadap kehidupan santri.<sup>33</sup>

Pesantren Formal adalah pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal yang menerapkan kurikulum nasional, baik yang memiliki sekolah keagamaan (MI, MTS, MA, dan PT Agama Islam) maupun sekolah Umum (SD, SMP, SMA, dan PT Umum) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum meski tidak menerapkan kurikulum nasional. Pesantren yang mengajarkan ilmu-ilmu agama

---

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup> *ibid*

dalam bentuk madrasah diniyah Pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian.<sup>34</sup>

Pesantren Informal lembaga pendidikan Islam yang menyediakan tempat tinggal bagi santri untuk belajar agama secara nonformal bersifat fleksibel dan tidak terikat pada kurikulum formal serta berfungsi sebagai pusat pengembangan moral dan spiritual bagi santri.<sup>35</sup>

Kajian ini memfokuskan kepada Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014 – 2022 Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Batipuh Panjang . Pondok Pesantren informal yang mengajarkan pendidikan Islam dan mempunyai kurikulum pendidikan sendiri. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum memiliki kurikulum pondok dengan program unggulan Tahfidz Al Qur'an.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metode penulisan sejarah. Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Heuristik adalah pengumpulan sumber. Heuristik adalah kegiatan pengumpulan sumber dan data atau materi Sejarah. Heuristic Langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian tahap ini peneliti berusaha untuk menemukan bukti maupun sumber Sejarah yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti .

---

<sup>34</sup>Kemetrician Agama Republik Indonesia di akses Pada 05 Juni 2024 <https://kemenag.go.id/opini/mengenal-satuan-pendidikan-pesantren-formal-dan-nonformal-z1b6r6>

<sup>35</sup> Riska Fitri, Syafarifuddin Ondeng “ Pesantren di Indonesia Lembaga Pembentukan Karakter” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol, 2 No. 1 Juni. 2022. hlm 51

Di tahap awal heuristic ini peneliti melakukan pencarian sumber yang dapat menunjang penelitian tentang Pondok Pesantren Kanzul Ulum. Sumber akan didapatkan dengan melakukan studi kepustakaan dan studi lapangan. Perpustakaan yang akan dikunjungi adalah Perpustakaan Jurusan Sejarah Universitas Andalas, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Pusat Universitas Andalas, Perpustakaan Daerah Sumatera Barat. Sumber primer studi lapangan langsung dari objek penelitian Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum yang didapatkan peneliti berupa wawancara pihak pendiri Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum wawancara dengan santri dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum, wawancara dengan Pemilik pondok pesantren H. Zulkifli, Hj. Anisyah, wawancara dengan masyarakat pesisir pantai, Bapak Betri, Bapak Agus, Ibu Nila, Ibu Weni, wawancara dengan Lurah Pasia Nan Tigo Reandra Arifvally. Sumber sekunder yang didapatkan peneliti untuk menunjang penelitian ini adalah buku, majalah, jurnal, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan Sejarah pendidikan Islam, Sejarah Pondok Pesantren.

Setelah terkumpulnya sumber sumber yang diperlukan maka akan dilakukan kritik sumber. Kritik digunakan untuk mengkritisi data data yang terkumpul. Kritik itu akan memberikan autentisitas melalui perbandingan informasi tentang topik dan hasil dari kritik sumber munculnya fakta Sejarah untuk ditafsirkan.

Tahap selanjutnya yaitu interpretasi, tahap ini digunakan untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dan mengelompokkannya kedalam sumber yang valid. Setelah data yang sudah dicari kemudian dikumpulkan dan di kritik keabsahan

sumber yang telah didapatkan kemudian peneliti melakukan penafsiran akan fakta dan hubungan satu fakta dengan fakta yang lainnya.

Adapun tahap terakhir yaitu historiografi ( penulisan ). Historiografi adalah suatu proses penulisan fakta fakta yang diperoleh dari data data yang telah diolah sebelumnya. Semua data yang telah di dapatkan tersebut akan ditulis dalam sebuah tulisan yang berjudul **Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014- 2022** yang sesuai dengan fakta lapangan tidak di lebih lebihkan dan dikurang kurangkan atau setidaknya mendekati dari kebenaran data.

### **G. Sistematika Penulisan**

Bab I berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian supaya terarah penulisan kajian ini maka dibuat batasan dan rumusan masalah yang akan dibahas, juga menjelaskan tujuan penelitian. Tinjauan pustaka yang dilakukan dalam proses mengumpulkan data penelitian, juga mencakup kerangka analisis yang dipakai selain itu metode penelitian dan sistematika Penulisan.

Bab II membahas tentang gambaran umum daerah tempat penelitian dan latar belakang yayasan Khazanah. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu Kelurahan PasiNan Tigo mulai dari kondisi geografis, penduduk, sosial, ekonomi, keagamaan, dan latar belakang dari yayasan Khazanah.

Bab III berisi pembahasan tentang latar belakang pondok pesantren, visi misi pondok pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren, kurikulum pondok pesantren santri dan santriwati pondok pesantren guru pondok pesantren, pendidikan pondok pesantren ekstrakurikuler pondok pesantren. Bab ini akan

menjabarkan gambaran tentang pondok pesantren Tahfidz Kanzul Ulum 2014 – 2022.

Bab IV berisi tentang peran dan dampak Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum. Bab ini menjelaskan tentang peran pemerintah, peran tokoh masyarakat, dampak pondok pesantren dari sosial ekonomi, dampak pondok pesantren dari sosial keagamaan.

Bab V berisi tentang penutup, berisikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dilakukan. Bab ini menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian sekaligus kontribusi penelitian terhadap kajian sejarah sebagai ilmu dan memperkaya topik sejenis di Indonesia. Saran sebagai tindak lanjut dari simpulan tersebut dan daftar Pustaka.

